

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tulisan ini akan mengkaji tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap partai berideologi Islam. Dalam konteks ini akan melihat lebih jauh tentang kampung Arab Al-Munawwar 13 ulu Palembang. Argumen yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah kampung Arab Al-Munawwar ini merupakan kampung Islam, idealnya cenderung memilih partai politik Islam akan tetapi dalam beberapa kali pemilu partai politik Islam tidak pernah memperoleh suara yang signifikan di Kampung Arab.

Partai-partai politik Islam dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok besar. Pertama, partai yang menjadikan Islam sebagai asas dan program formal. Kedua, partai yang mementingkan pengembangan nilai-nilai Islam daripada simbol-simbol Islam. Kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan pendekatan dalam menangkap ajaran Islam sebagaimana juga keduanya mempunyai perbedaan dalam orientasi dan program. Karakter partai Islam memiliki nilai lebih dibandingkan partai nasional lainnya. Karena ketika sebuah partai sudah berani membawa identitas “Islam”, tentu tidak sekedar nama, tidak sekedar jargon, namun isi dan konsekuensinya juga harus diperhatikan agar selalu selaras dengan nilai-nilai Islam. Apalagi sekiranya bergabung dan mendukung keberadaan partai Islam diniatkan untuk membantu umat dan dijadikan sebagai sarana dakwah, akan memberikan

pahala tersendiri di sisi Allah. Sebab tiada amalan apapun yang sia-sia dimata Allah kecuali Allah balas dengan ganjaran dan kebaikan yang berlipat ganda, baik dunia apalagi nanti di akhirat. Jangan sampai nama partai Islam, namun isi dan karakter sama dengan partai non- Islam, apalagi sampai lebih buruk lagi.<sup>1</sup>

Kampung Arab Al-Munawwar 13 ulu Palembang ini dulu kampung ini didatangi oleh seorang tokoh sepuh keturunan Arab yang membawa ajaran agama Islam ke kampung tersebut. letak lokasi kampung Arab ini di 13 ulu Palembang . penduduk di kampung Arab ini sangat ramah dan terbuka kepada pengunjung, uniknya sekolahan di kampung Arab ini mengikuti ajaran kurikulum sesuai pendidikan di arab setiap hari jum'at mereka libur dan hari minggu mereka masuk belajar seperti biasanya.

Penulis tertarik untuk meneliti tentang partai berideologi Islam di kampung Arab Al-Munawwar ini karena penulis berasumsi bahwa masyarakat di kampung Arab ini tidak terlalu peduli akan partai politik entah itu partai politik berideologi Islam atau non Islam. Dan Kampung Arab yang merupakan kampung Islam, idealnya cenderung memilih partai politik Islam akan tetapi dalam beberapa kali pemilu partai politik Islam tidak pernah memperoleh suara yang signifikan di kampung Arab.

Mengenai seberapa banyak persepsi masyarakat muslim di kampung Arab Al-Munawwar terhadap partai politik berideologi Islam, kampung Arab Al-Munawwar memiliki kepadatan penduduk jumlah laki-laki 3.841 dan

---

<sup>1</sup> Ali, Muhammad, 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa Bandung.

perempuan 3.834 pada tahun 2018 tepatnya di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan seberang Ulu II kota Palembang.<sup>2</sup> pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 menjelang pemilihan umum 2014 terjadi fenomena yang menarik menimpa partai-partai politik berideologi Islam seperti,PKS, PBB dan PPP. Dua bulan menjelang pemilihan umum elektabilitas partai Islam anjlok<sup>3</sup>.

Faktor turunnya elektabilitas partai Islam dibuktikan pula pada hasil pemilihan umum 2014. Perolehan suara partai berideologi Islam PKS, PAN.(6,79% , 7,59%)<sup>4</sup>. Dan diketahui bahwa partai non Islam menang dengan perolehan suara pemilihan legislatif 2014 yaitu PDIP memperoleh suara 18,95% dan partai kedua yang memperoleh suara tertinggi adalah partai Golkar 14,75% sedangkan partai Gerindra memperoleh suara 11,81%.<sup>5</sup>

Menariknya, saat ini partai politik Islam itu menjamu tapi banyak asumsi yang menyatakan bahwa partai politik Islam tidak benar-benar mewakili kelompok Islam, karena tidak ada perbedaan antara partai politik Islam dan partai politik non-Islam, partai Islam tidak menang pemilihan padahal mayoritas umat Islam, Dalam sejarah Pemilu di Indonesia eksistensi parpol Islam tidak dapat diabaikan. Pasca reformasi, jumlah parpol Islam lebih banyak. Fenomena ini menunjukkan adanya asumsi Islam semakin digandrungi oleh umatnya sebagai *way of life*, termasuk menjadi pedoman kehidupan politik umat. Tetapi disisi lain ada fakta yang tidak mengonfirmasi kebenaran asumsi tersebut di atas yaitu kekalahan demi Kekalahan parpol

---

<sup>2</sup> Eprints.undip.ac.ad

<sup>3</sup> Dawud, skripsi *tingkat kepercayaan masyarakat muslim terhadap partai berbasis Islam*, 2014. h.50

<sup>4</sup> Keputusan komisi pemilihan umum nomor.412/kpts/kpu/tahun 2014

<sup>5</sup> Pusat Penyedia informasi data, KPU kota Palembang.

Islam dalam setiap Pemilu, bahkan cenderung mengalami kemunduran yang disebabkan banyaknya faktor yang menyertainya dan yang pasti ditinggalkan pemilih Islam.<sup>6</sup>

Kemunculan dan keberadaan partai Islam di Indonesia merupakan sebuah keniscayaan dari sejarah politik itu sendiri. Besarnya jumlah umat Islam tersebut tidak serta merta seragam satu pemikiran. Sebaliknya, justru jumlah yang banyak itulah yang menyebabkan heterogenitas di kalangan umat Islam. Hal ini disebabkan beberapa faktor perbedaan budaya, pendidikan agama, konteks, sosial politik serta realitas yang dihadapi oleh mereka di masing-masing daerah. Keberadaan partai yang mengatasnamakan agama di Indonesia semakin menambah dinamika dalam pluralisme di Indonesia. Oleh beberapa kalangan, keberadaan partai atas nama agama justru menjadikan polemik dalam negara, hal ini dikarenakan adanya partai-partai yang berhaluan tertentu menjadikan partai politik terjerumus pada politik aliran.

Penulis memilih studi kasus kampung Arab Al-Munawwar karena kampung ini sangat unik dan khusus, keunikannya terletak pada agama dan identitas kulturalnya. Kampung Arab ini merupakan salah satu ikon religius kota Palembang dan menjadi salah satu destinasi wisata, kampung Arab memiliki ciri khas khusus yang tidak terdapat di kelurahan lain.

Melihat uraian diatas mengenai tingkat keterpilihan partai politik berideologi Islam di kampung Arab Al-Munawwar 13 ulu Palembang dan upaya menjawab segala permasalahannya, penulis tertarik untuk mengkaji

---

<sup>6</sup> Thoyib dan Sugiyanto, *Islam dan Pranata Sosial Kemasyarakatan*, (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h.23

topik ini lebih mendalam, dalam suatu penelitian ilmiah dengan judul “Persepsi Masyarakat terhadap Partai Politik berideologi Islam Di Kampung Arab 13 ulu Palembang, dengan rumusan masalah berikut ini :

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi masyarakat Kampung Arab terhadap partai berideologi Islam dan bagaimana hubungannya dengan perilaku memilih?

## **C. Tujuan dan manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan diantaranya:

- a. Mengetahui perspektif masyarakat terhadap partai politik berideologi Islam di kampung Arab Al-Munawwar 13 ulu Palembang.
- b. Mengetahui alasan masyarakat muslim kampung Arab dalam memilih partai politik.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaatnya sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Bagi masyarakat, dapat memberikan masukan pengetahuan mengenai partai politik Islam.
- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi para akademisi. Dapat digunakan sebagai referensi dalam menambah hasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan. Khususnya tentang partai politik Islam.
- 2) Hasil penelitian ini juga bernilai signifikan bagi upaya pembaharuan strategi politik dalam pemilihan umum dan memberi informasi dan pertimbangan bagi stake holder untuk lebih memahami mengenai persoalan-persoalan partai politik berideologi Islam.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengungkap fenomena kekalahan partai politik berideologi Islam.

Berdasarkan beberapa teori disimpulkan bahwa partisipasi politik dipahami sebagai keikutsertaan setiap warga yang telah memenuhi syarat yang telah dilakukan untuk dipilih atau memilih calon pemimpin yang diusung oleh partai politik tertentu. Adapun persepsi atas partai politik dipahami sebagai sikap seseorang yakni warga negara terhadap partai politik peserta pemilihan umum atas visi, misi dan ideologi yang diemban oleh partai politik tersebut. Semakin baik persepsi masyarakat terhadap Partai maka akan semakin baik pula partisipasi Politik mereka dalam Pemilihan Umum. Sebaliknya semakin kecil persepsi masyarakat terhadap partai politik maka akan semakin kecil pula partisipasi politik mereka dalam pemilihan umum.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Isnani Nurul Pajri (2017) dengan skripsi yang berjudul sikap masyarakat terhadap partai politik Islam. Ia mengatakan bahwa penelitian membuktikan bahwa sikap masyarakat terhadap partai politik Islam yaitu 85 responden, 48% yang bersikap positif 31% masyarakat menganggap tidak ada bedanya dengan partai nasionalis dan 15% masyarakat menganggap partai politik Islam itu negatif karena adanya kasus korupsi yang menyeret salah satu nama anggota partai politik Islam, membuat partai politik Islam menjadi jelek dimata masyarakat.<sup>7</sup>

Dawud (2014) dengan skripsi yang berjudul tingkat kepercayaan masyarakat muslim terhadap partai politik berbasis Islam. Ia mengatakan bahwa penelitian membuktikan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat muslim terhadap partai politik berbasis Islam tingkat kepuasan dan prefensi pilihan masyarakat terhadap parpol berbasis Islam rendah karena disebabkan parpol berbasis islam belu mampu mewakili aspirasi masyarakat. Tingkat efektifitas, masyarakat masih menganggap parpol Islam belum efektif dalam mewujudkan program-program yang telah disusun sesuai dengan ideologi partai politiknya.<sup>8</sup>

Cerman ansari (2010) dengan skripsi yang berjudul partai Islam dan pemilu presiden 2009. Penelitian membuktikan bahwa faktor-faktor yang mendasari partai-partai yang berasaskan islam mendukung SBY Boediono

---

<sup>7</sup> Isnani Nurul Pajri dengan skripsi yang berjudul *Sikap Masyarakat Terhadap Partai Politik Islam* tahun 2017.

<sup>8</sup> Dawud dengan kripsi yang berjudul *Tingkat Kepercayaan Masyarakat Muslim Terhadap Partai Politik Berbasis Islam* tahun 2014

karena adanya kesamaan dan kesepahaman dengan partai mitra koalisi serta keterlibatan elit-elit partai Islam dalam tim sukses pemenangan SBY Boediono.<sup>9</sup>

Novianti Ari (2013) prihatin Dengan jurnal yang berjudul Islam dan Demokrasi: sebuah ijthah partai politik Islam. Sistem politik Islam merupakan salah satu sistem yang sebagian peraturannya bisa saja mengalami perubahan. Akan tetapi, dengan sistem itu ada point-point tertentu yang secara pasti diatur lantaran sifat keuniversalitasannya yang permanen. Dengan demikian, ajaran yang sesuai bagi semua aspek kehidupan bisa ditemukan dalam Islam. Ajaran-ajaran yang rinci diberikan dalam hal yang bisa diterapkan secara universal, sedangkan yang garis besar singkat diberikan untuk keadaan berkemungkinan untuk mengalami perubahan.<sup>10</sup>

Erna Angelia (2015) Dengan skripsi yang berjudul Persepsi pemilih pemula siswa MA Al-Asror. Ia mengatakan bahwa Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror masuk pada kriteria baik, artinya siswa MA Al Asror memiliki persepsi yang baik terhadap partai politik Islam dan nantinya mereka akan memilih partai politik Islam dalam pemilu. Faktor yang mempengaruhi persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam antara lain faktor Internal yang meliputi kemauan siswa untuk mencari informasi tentang partai politik Islam, kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan yang berhubungan

---

<sup>9</sup> Cerman Ansari dengan skripsi yang berjudul *Partai Islam dan Pemilu Presiden 2009*, ttahun 2010

<sup>10</sup> Novianti Ari Prihatin dengan jurnal yang berjudul *Islam dan Demokrasi: Sebuah Ijthah Partai Politik Islam 2013*

dengan politik. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014 adalah visi misi dan program kerja suatu partai politik Islam, faktor lingkungan dan keluarga.<sup>11</sup>

Ikrar (2003) dengan jurnal yang berjudul prtai-partai Islam diindonesia.

1. Berdirinya partai-partai Islam sebelum kemerdekaan pada prinsipnya bertujuan untuk mencapai kemerdekaan sekaligus mempertahankannya, bukan bertujuan untuk mendirikan negara yang berdasarkan Islam.
2. Partai-partai Islam sebelum menjalankan peran politiknya banyak mendapat hambatan disebabkan karena faktor internal, juga kekuatan politik dari luar, seperti partai-partai nasional sekuler.
3. Partai-partai Islam dalam hal ini PPP pada masa Orde Baru, ketika harus merekonstruksi dasar ideologinya setelah diberlakukan azas tunggal partai secara formal PPP menjadipartai terbuka bagi siapa saja dan bukan lagi partai politik Islam.<sup>12</sup>

Hasanuddin Yusuf Adan dengan jurnal yang berjudul partai politik dalam perspektif islam. Dengan hasil penelitian ia mengatakan bahwa perlulah mengarahkan dan menyusun langkah-langkah konkrit bagi kaum muslimin untuk senantiasa berpegang kepada kebenaran Allah dalam berpartai. Artinya Partai itu dapat diterima dan dibolehkan berlaku dalam perpolitikan ummat Islam asalkan dengan partai itu Islam dapat ditegakkan

---

<sup>11</sup> Erna Angelia dengan skripsi yang berjudul *Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al-Asror 2015*.

<sup>12</sup> Ikrar dengan jurnal yang berjudul *Prtai-Partai Islam di Indonesia 2003*.

dan dijayakan sehingga ummat Islam dapat menguasai dunia dan memiliki berbagai kepakaran. Jangan sampai dengan partai politik itu akan memicu kepada kehancuran moral, keambrukan *ukhuwwah*<sup>13</sup>

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya contohnya Isnani Nurul Pajri dengan skripsi yang berjudul sikap masyarakat terhadap partai politik Islam , Dawud dengan skripsi yang berjudul tingkat kepercayaan masyarakat muslim terhadap partai politik berbasis Islam, Cerman ansari dengan skripsi yang berjudul partai Islam dan pemilu presiden 2009, Novianti Ari prihatin Dengan jurnal yang berjudul Islam dan Demokrasi: sebuah ijthiat partai politik islam, Erna Angelia Dengan skripsi yang berjudul Persepsi pemilih pemula siswa MA Al-Asror, Ikrar dengan jurnal yang berjudul prtai-partai Islam di Indonesia, Hasanuddin Yusuf Adan dengan jurnal yang berjudul partai politik dalam perspektif islam.

Sedangkan judul sekripsi yang penulis buat adalah khusu membahas Perspektif Masyarakat Terhadap Partai berideologi Islam (Studi Kasus Kampung 13 Ulu palembang), Dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi masyarakat Kampung Arab terhadap partai berideologi Islam?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif masyarakat kampung Arab senang atau tidak senang terhadap partai berideologi Islam.

---

<sup>13</sup> Hasanuddin Yusuf Adan, jurnal *Partai Politik Dalam Perspektif Islam* (Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

## E. Kerangka Teori

Menurut Ihalauw menyebutkan bahwa “Persepsi adalah cara orang memandang dunia ini. Dari defenisi yang umum ini dapat dilihat bahwa persepsi seseorang akan berbeda dari yang lain, masyarakat dapat membentuk persepsi yang serupa antar warga kelompok masyarakat tertentu”. Proses perubahan persepsi disebabkan oleh proses *feal* atau psikologik dari system syaraf pada indera manusia, jika suatu stimulus tidak mengalami perubahan-perubahan misalnya, maka akan terjadi adaptasi dan habituasi yaitu respon terhadap stimulus itu makin lama makin lemah.<sup>14</sup>

Selain secara implisit sudah tampak dalam definisi tersebut, argumentasi ini menurut kamus bahasa Indonesia “Persepsi didefinisikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya”. Rahmat dan Prasetyo dalam Tangkilisa mengartikan bahwa “Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Semua ilmu sosial mempelajari manusia sebagai anggota kelompok. Timbulnya kelompok-kelompok itu ialah karena dua sifat manusia yang bertentangan satu sama lainnya, disatu pihak dia ingin bekerja sama, dipihak lain dia cenderung bersaing dengan sesama manusia.<sup>15</sup>

Menurut Rahmat “Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi

---

<sup>14</sup> Ridwan Said, jurnal *Persepsi Masyarakat Mengenai Partai Politik di Kota Tanjung Pinang 2014*, h. 6

<sup>15</sup> *Ibid.*

dan menafsirkan pesan”. Persepsi memberikan makna pada stimulus inderawi, jadi hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas, sensasi adalah bagian dari persepsi. Ada beberapa sub proses di dalam persepsi, dan yang dapat

Menurut Robbins “Persepsi adalah suatu proses dengan mana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka”. Perbedaan dalam mempersepsikan suatu benda yang sama secara berbeda dipengaruhi oleh pelaku persepsi yaitu penafsiran yang sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pelaku seperti sikap, minat dan motif. Proses pemaknaan yang bersifat psikologis sangat dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan dan lingkungan sosial secara umum. Selanjutnya Robbins mengatakan “Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka, meski demikian apa yang dipersepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan objektif”.<sup>16</sup>

Persepsi politik yang dimaksud adalah sebagai pemahaman (respon) masyarakat, dalam hal ini, pemuda terhadap objek atau kejadian yang ada disekelilingnya yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Relevansi proposisi tersebut apabila dikaitkan dengan permasalahan ini adalah bahwa masyarakat dirangsang oleh suatu masukan tertentu yaitu, masalah politik dan kemudian masyarakat dirangsang oleh suatu masukan tertentu yaitu, masalah

---

<sup>16</sup> Ridwan Said, jurnal *Persepsi Masyarakat Mengenai Partai Politik di Kota Tanjung Pinang 2014*, h.7

politik dan kemudian masyarakat berespon terhadap masalah politik tersebut. Sehingga menghasilkan kategori yang tepat pada rangsangan tersebut dan kemudian terjadi proses pengambilan keputusan tentang objek yang dicermatinya. Dari persepsi masyarakat tentang politik diartikan sebagai pemahaman dan tanggapan (respon) masyarakat terhadap sistem politik yang sedang berjalan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Menurut Effendy mengenai “Persepsi sebagai proses dimana kita jadi sadar akan objek atau peristiwa dalam lingkungan melalui ragam indera kita seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan dan penjamahan”. Namun demikian, karena persepsi tentang peristiwa atau objek tersebut tergantung pada suatu ruang dan waktu, maka persepsi merupakan awal dalam pemikiran sistem informasi yang mengandung nilai informasi yang sangat subyektif dan situasional.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian persepsi yang sudah diuraikan di atas maka persepsi dapat diartikan sebagai pendapat, pandangan atau anggapan masyarakat terhadap suatu objek, dalam hal ini mengenai partai politik. Persepsi masyarakat terhadap suatu objek dapat berupa persepsi positif dan persepsi negative terhadap partai politik. Persepsi positif berarti pandangan atau pendapat masyarakat yang baik terhadap partai politik, sedang persepsi negatif berarti pandangan atau pendapat masyarakat yang negatif terhadap partai politik. Partai politik sebagai suatu kelompok yang terorganisir yang

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama.<sup>18</sup>

Carl J. Friedrich mempunyai pandangan bahwa partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintah bagi pimpinan partainya, dan berdasarkan penguasaan ini, partai politik memberikan manfaat yang bersifat ideal maupun materiil kepada para anggotanya. Jadi partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir dengan tujuan merebut dan mempertahankan kekuasaan. Kekuasaan diberikan kepada pimpinan partai.<sup>19</sup> Partai politik sebagai salah satu pilar demokrasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam rangka membangun kehidupan politik nasional. Bahkan, partai politik sebagai wahana demokrasi tidak bisa diabaikan eksistensinya, Carl J. Friedrich (Budiardjo, mengemukakan bahwa :

“Partai Politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan pemerintah bagi pimpinan Partainya, dan berdasarkan penguasaan ini memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat ideal dan materiil”, Hal ini sangat jelas bahwa keberadaan Partai Politik selain sebagai sebuah organisasi politik dalam sebuah Negara Demokrasi juga keberadaan Partai Politik harus tetap stabil sehingga bisa meraih tujuan sebagaimana yang menjadi tujuan dari sebuah Partai Politik itu sendiri. Dalam sebuah tatanan

---

<sup>18</sup> Ridwan Said, jurnal *Persepsi Masyarakat Mengenai Partai Politik di Kota Tanjung Pinang* 2014 h.8

<sup>19</sup> Handoyo, *Partai Politik sebagai salah satu pilar demokrasi*, Skripsi Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Asor Terhadap Partai Politik Islam Tahun 2014 h.27

Negara demokrasi keberadaan partai Politik memang tidak bisa diabaikan begitu saja, karena untuk menjalankan pemerintahan partai politiklah yang berperan dalam menempatkan orang-orang yang mereka anggap layak untuk duduk di Pemerintahan, untuk menempatkan orang-orang tersebut tentu Partai Poitik tidak bisa sembarang, untuk itu fungsi rekrutmen harus dijalankan dengan benar.<sup>20</sup>

Pendapat diatas juga menggambarkan bahwa sebuah partai politik haruslah mempunyai visi dan misi yang jelas hal ini bertujuan agar patai politik itu bisa Pada fungsi ini partai meyalurkan aspirasi masyarakat, partai melakukan penggabungan kepentingan aspirasi masyarakat (*intrest aggregation*) dan merumuskan kepentingan tersebut dalam bentuk teratur (*interst articulation*) Rumusan ini dibuat sebagai koreksi terhadap kebijakan penguasa atau usulan kebijakan yang disampaikan kepada penguasa untuk dijadikan kebijakan umum yang diterapkan kepada masyarakat.

Sosialisasi politik (*political socialization*).

Partai memberikan sikap, pandangan, pendapat dan orientasi terhadap fenomena politik yang terjadi ditengah masyarakat. Sosialisasi politik juga mencakup juga proses penyampaian norma-norma dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Prilaku politik adalah tindakan atau kegiatan yang berkenaan dengan proses pembuatan dan keputusan politik. Prilaku politik yaitu interaksi antara

---

<sup>20</sup> Ridwan Said, jurnal *Persepsi Masyarakat Mengenai Partai Politik di Kota Tanjung Pinang* 2014, h.9

pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan, dan penegakan keputusan politik.<sup>21</sup>

Dalam pelaksanaan pemilihan umum di suatu negara ataupun dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah langsung. Prilaku politik dapat berupa prilaku masyarakat dalam menentukan sikap dan pilihan. Dengan demikian hal digunakannya teori prilaku politik dalam penelitian ini.<sup>22</sup>

1. Prilaku politik lembaga-lembaga dan para pejabat pemerintah.
2. Prilaku politik warga negara biasa (baik individu maupun kelompok) yang pertama, bertanggung jawab membuat, melaksanakan dan menegakan keputusan politik. Sedakan yang ke dua berpihak mempengaruhi pihak yang pertama dalam melaksanakan fungsinya karena apa yang dilakukan pihak pertama menyangkut kehidupan pihak kedua. Kegiatan politik yang dilakukan oleh warga negara biasa (individu maupun kelompok) disebut partisipasi politik.

## **F. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cabang disiplin ilmu pengetahuan yang membahas tentang bagaimana cara mendapatkan data yang valid.<sup>23</sup> Setelah melalui serangkaian proses data-data tersebut diharapkan dapat membawa untuk memecahkan permasalahan dan problematika yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian

---

<sup>21</sup> Ramlan Subakti, *Memahami ilmu politik* ( Jakarta: PT. Grasindo.1992), h.131

<sup>22</sup> *Ibid.*, h.,15-16

<sup>23</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), h.2.

kuantitatif atau disebut juga penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>24</sup> Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 responden untuk meningkatnya partisipasi masyarakat.

Untuk terwujudnya suatu kerangka ilmiah, penelitian disusun dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sebagai mana dikemukakan oleh sugiyono yaitu:

“metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”<sup>25</sup>

Menurut Sugiyono penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan

---

<sup>24</sup> Suharsimi, *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek* (jakarta: PT.Abadi Mahasatyan2010),h.20.

<sup>25</sup> Ibid, h.13

gambaran dan keterangan-keterangan mengenai penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu pendekatan yang terkait dengan teknik-teknik survei sosial seperti wawancara, kuesioner, analisis statistik, dan lain sebagainya. Metode kuantitatif disebut sebagai metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>26</sup>

## 2. Sumber data penelitian

penelitian ini menggunakan data primer data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi sumber penelitian dilapangan. Data sekunder adalah data yang diperoleh mengutip berbagai sumber tertulis yang erat kaitannya dengan penelitian ini seperti buku, literatur dan refrensi lainnya, sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini diantaranya.

- 1) Data primer, yaitu data-data yang diambil secara langsung dengan cara membagikan kuisisioner yang diberikan kepada masyarakat Palembang, membagikan kepada responden yang terpilih mewakili populasi. Dan juga menggunakan google form guna untuk mempermudah dan menghemat waktu dan biaya penelitian. Kuisisioner ini akan dilakukan secara langsung

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta2011), h.2.

dengan daftar pernyataan yang telah disusun dan masing-masing pertanyaan telah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia.

- 2) Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada di instansi, data berupa gambaran umum, misalnya literatur-literatur buku, koran, majalah, berita online, jurnal dan dapat dari dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **1) Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan dalam *encyclopedia of educational evaluation tertulis : a population is a set (or collection) of all elements possessing one or more attributes of interest*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang.

#### **2) Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Adapun sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling. Penelitian ini mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua objek dianggap sama dengan menetapkan sampel pada suatu populasi berdasarkan jumlah yang sudah

ditentukan sebelumnya. Untuk menentukan jumlah sampel, bahwa ukuran sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

Keterangan :

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

E = batas toleransi kesalahan (eror tolerance) yang diinginkan, yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%.

Misalnya :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{30.660}{1 + (30.660 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{30.660}{1 + 306,6}$$

$$n = \frac{30.660}{307,6}$$

n = 99,67 dibulatkan menjadi 100 sampel

berdasarkan hasil dari perhitungan sampel berjumlah 99,99% maka penelitian ini sample yang dijadikan sebanyak 100.

#### **4. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan suatu cara pengambilan sample penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yakni random sampling atau sampel acak. Random sampling adalah pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stata yang ada dalam populasi.<sup>27</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang. keseluruhan populasi yang dijadiaknsampel dalam penelitian hanya yang sudah memasuki umur 17 tahun atau sudah terdaftar dalam DPT (Daftar Pemilih Tetap) Kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuisisioner), penelitian pustaka, dan dokumentasi. Setela data terkumpul dapat disimpulkan bahwa partai politik berideologi Islam merupakan partai pilihan masyarakat kampung Arab Al-munawwar.

1) Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya untuk hal-hal yang diketahui.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini kuisisioner tersebut akan terjelma dalam angka-angka, tabel-tabel, analisa statistik dan uraian serta kesimpulan hasil

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung :Alphabeta 2011), h. 75.

<sup>28</sup> Suharsimi, *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek* (Jakarta: PT.Abadi)

penelitian. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet, agar kuisisioner dijawab dan diisi oleh responden, tujuan pokok pembuatan kuisisioner adalah untuk.

- a. Memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan,
- b. Memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.

2) Penelitian pustaka (*library research*), teknik ini dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung asumsi sebagai landasan teori permasalahan yang dibahas yakni politik, partisipasi, dan media baru. Kepustakaan ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan dari berbagai sumber. Teknik yang digunakan untuk mendukung penelitian dengan cara mencari teori-teori yang sudah ada.

3) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, dan lain-lain. Dokumentasi yang ingin didapat peneliti dalam penelitian ini berupa foto-foto secara langsung yang berkaitan dengan partai politik serta arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 6. Teknik Pengelolaan Data

Data diolah berdasarkan pada kuisisioner yang telah disebar dan dijawab oleh responden. Langkah dan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

### a. Penyuntingan (editing)

Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Beberapa hal yang perlu diperhatikan, kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan, kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, keajegan (*consistency*) jawaban responden.

Dalam menyunting, penyunting harus diberitahu agar tidak mengganti atau menafsirkan jawaban responden. Jadi kebenaran dapat terjaga.

### b. Pengkodean (coding)

Pengkodean dapat dilakukan dengan memberi tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Tujuan pengkodean adalah untuk penyederhanaan jawaban responden. Jenis pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan terbuka dan tertutup.

### c. Tabulasi (tabulating)

Kegiatan yang dilakukan dalam tabulasi adalah menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, untuk kemudian

sajikan dalam bentuk tabel. Tabel dapat berupa tabel distribusi frekuensi data tabulasi silang (*cross tab*).

## 7. Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kestabilan hasil penelitian. Perumusan masalah dan penelitian sample yang tepat belum tentu akan memberikan hasil yang benar, apabila penelitian memilih teknik yang tidak sesuai dengan data yang tidak valid data reliabel akan memberikan hasil yang berlawanan atau bertentangan dengan kenyataan yang ada dilapangan.<sup>29</sup> Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu analisis deskriptif, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling terkait analisis kuantitatif 2 hubungan, menguji hipotesis atau melakukan penarikan kesimpulan, teknik analisis ini bisa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi. Biasanya teknik statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain, penyajian data dalam bentuk tabel atau

---

<sup>29</sup> Analisis Kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

distribusi frekuensi data tabulasi silang (*cross tab*). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah termasuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (*pie chart*) dan diagram lambang. Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median, modus). Perhitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil). Perhitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, range, kuartil, mean deviasi, dan sebagainya).<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *manajemen penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta: 1998), h.27.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Studi mengenai “Persepsi masyarakat terhadap partai politik berideologi Islam (studi kasus kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang)”.

Bab I (satu) berisi tentang, pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II (dua) berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, sejarah kampung Arab Al-Munawwar dan kondisi wilayah Kampung Arab Al-Munawwar, kondisi perekonomian penduduk dan sosial, bidang agama, pendidikan.

Bab ke III (tiga) hasil dan pembahasan, yang berisikan penyajian data dan analisis data-data yang diperoleh dari angket yang dibagikan kepada warga kampung Arab Al-Munawwar 13 Ulu Palembang, serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai berideologi Islam.

Bab ke IV (empat) berisi penutupan, kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.